

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang berada di Indonesia dengan luas 35.378km yang terbagi menjadi kota dan kabupaten. Setiap kota dan kabupaten memiliki potensi sumberdaya. Wilayah yang memiliki potensi kuliner contohnya Kabupaten Cianjur. Kabupaten Cianjur yang berada di Jawa Barat terdiri dari 32 Kecamatan dan 354 Desa. Cianjur memiliki banyak sumberdaya.

Sumberdaya alam serta budaya sumberdaya alam dimiliki yaitu berbagai bentang alam. Sumberdaya budaya terbagi menjadi material dan immaterial. Sumberdaya budaya immaterial merupakan budaya yang dapat dinikmati keindahannya saja seperti bahasa, dan kepercayaan. Sumberdaya budaya material yaitu seperti benda atau ada wujudnya. Salah satu contoh budaya material yaitu kuliner. Kuliner merupakan hal penting karena merupakan kebutuhan utama bagi wisatawan.

Kuliner di Cianjur terbagi menjadi makanan lauk, makanan ringan atau cemilan dan aneka kue yang memiliki makna dan fungsi tersendiri bagi masyarakat. Beberapa kuliner yang menjadi ciri khas Kabupaten Cianjur yaitu, Tauco, Geco, dan Manisan. Berbagai kuliner khas Cianjur berpotensi untuk menjadi wisata karena berbagai makanan masih banyak yang belum dikenal secara luas. Kuliner khas Cianjur juga memiliki produksi yang semakin menurun. Hal tersebut terjadi karena pengaruh perkembangan dan terdapat pergeseran menjadi makanan modern. Hal tersebut yang menjadi pentingnya perencanaan terhadap kuliner khas Cianjur.

Perencanaan ekowisata kuliner di Kabupaten Cianjur dilakukan dengan mengidentifikasi kuliner yang belum pernah dan sudah berkembang dengan cara menginventarisasi potensi yang ada. Perencanaan ekowisata kuliner juga dilakukan untuk memperkenalkan keanekaragaman kuliner pada masyarakat lokal Cianjur atau yang sekedar berkunjung ke Cianjur. Wisata kuliner di Kabupaten Cianjur akan menghasikan program harian, mingguan, serta tahunan. Program tersebut dapat digunakan pemerintah untuk pengembangan wisata kuliner di Kabupaten Cianjur. Perencanaan program ini juga menghasilkan sebuah media promosi berupa *audio visual* untuk wisata kuliner di Kabupaten Cianjur.

### 1.2 Tujuan

Kegiatan praktik memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai. Beberapa tujuan dari kegiatan praktik tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Inventarisasi dan Identifikasi sumberdaya ekowisata kuliner di Kabupaten Cianjur.
2. Identifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola di Kabupaten Cianjur.
3. Identifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terkait perencanaan ekowisata di Kabupaten Cianjur.
4. Identifikasi karakteristik, motivasi, persepsi dan preferensi pengunjung atau wisatawan terkait perencanaan ekowisata di Kabupaten Cianjur.

5. Merancang program ekowisata kuliner di Kabupaten Cianjur
6. Membuat luaran berupa media promosi yaitu *visual* dan *audio visual* yang terdapat di Kabupaten Cianjur.

### 1.3 Manfaat

Kegiatan praktik tugas akhir yang bertema Wisata Kuliner memiliki beberapa manfaat. Beberapa manfaat yang diharapkan dapat memenuhi kepentingan berbagai pihak seperti dari produsen kuliner hingga masyarakat manfaat tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

Memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman di bidang perencanaan ekowisata kuliner di Kabupaten Cianjur.

Meningkatkan perekonomian bagi pengelola di Kabupaten Cianjur melalui perencanaan ekowisata kuliner di Kabupaten Cianjur.

Wisatawan dapat mengenal ragam kuliner di Kabupaten Cianjur.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi terkait rancangan ekowisata kuliner yang akan dilaksanakan.

Mengembangkan potensi wisata kuliner yang dimiliki Kabupaten Cianjur

Mengenalkan dan menarik wisatawan untuk ikut serta dalam program wisata kuliner yang dibuat di Kabupaten Cianjur

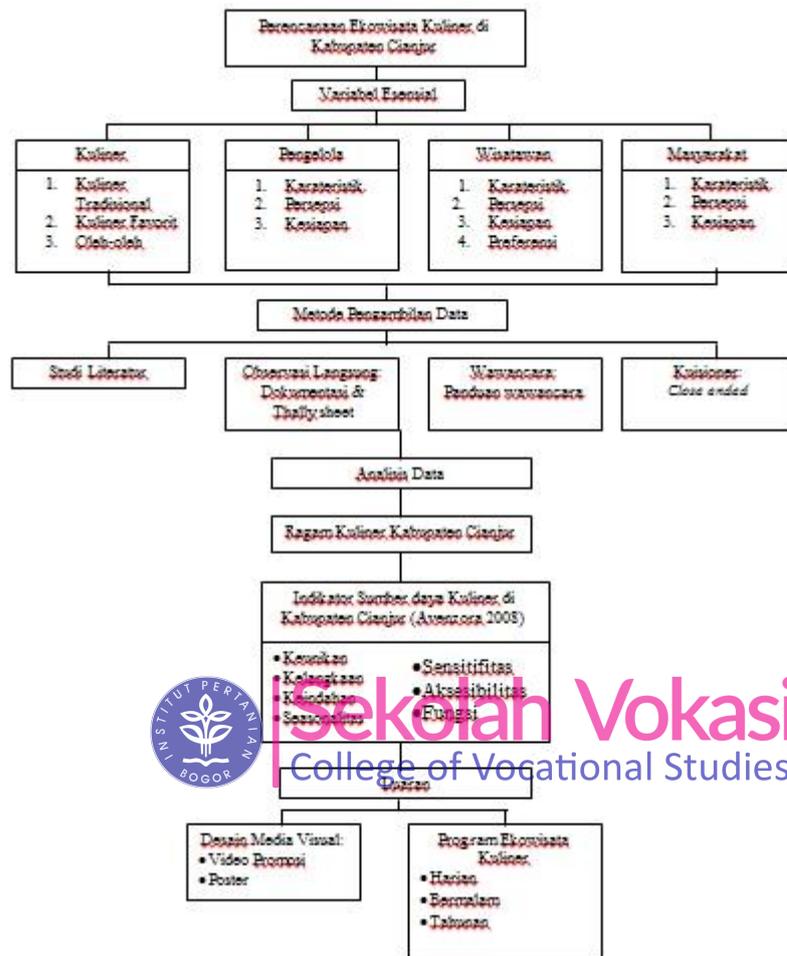


Kerangka Berfikir

**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Kesiapan masyarakat setempat dan pengelola sangat dibutuhkan agar terciptanya perencanaan yang baik. Data tersebut berupa karakteristik, motivasi, sejarah kerajinan. Data ini sangat berguna untuk merencanakan suatu program ekowisata kuliner. Sumberdaya ekowisata kerajinan yang terdapat di Wilayah Kabupaten Cianjur kemudian dinilai dengan indikator penilaian (Avenzora 2008: 250). Indikator tersebut yaitu penilaian terhadap keunikan, kelangkaan, keindahan, aksesibilitas, seasonalitas, sensitifitas dan fungsi sosial. Hasil penelitian kemudian dianalisis, selanjutnya akan dibuat rancangan program ekowisata kuliner. Program ekowisata kerajinan akan dibuat *output* berupa *visual* dan *audio visual*. Rancangan *audio visual* dibuat untuk semua kalangan. Rancangan ini juga merupakan sebuah video yang terdiri dari kumpulan gambar diam dan gambar bergerak. Kerangka pemikiran secara detail disajikan pada

**Gambar 1.**



Gambar 1 Kerangka Berfikir

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.